

LAPORAN AKHIR

**MBKM TERINTEGRASI KKN MEMBANGUN DESA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2023**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS INVETARISASI SUMBERDAYA
GEOLOGI DALAM PENGEMBANGAN GEOWISATA DI KAWASAN TELUK
TOMINI DESA BILUHU TIMUR, KECAMATAN BATUDAA PANTAI, KABUPATEN
GORONTALO, PROVINSI GORONTALO**

OLEH :

Noviar Akase, S.T., M.Sc. (ketua) NIDN : 0004118201

Ahmad Zainuri, S.Pd., M.T. (anggota) NIDN : 0021077302

**PROGAM STUDI S1 TEKNIK GEOLOGI
JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KEBUMIHAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2023

HALAMAN PENGESAHAN
MBKM TERINTEGRASI KKN TAHAP I TAHUN 2023

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Inventarisasi Sumberdaya Geologi Dalam Pengembangan Geowisata Di Kawasan Teluk Tomini Desa Biluhu Timur, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo
2. Lokasi : Desa Biluhu Timur, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Noviar Akase, S.T., M.Sc
 - b. NIP : 198211042008121005
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Geografi / Ilmu Teknologi Kebumihan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240880452 / noviar.akase@ung.ac.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Ahmad Zainuri, S.Pd, M.T. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 10 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Biluhu Timur
 - b. Penanggung Jawab : Fader M. Tanua (Kepala Desa)
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Kantor Desa Biluhu Timur
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 45
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan Desa
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG Tahun Anggaran 2023
8. Total Biaya : Rp. 15.000.000,-



Gorontalo, 4 Oktober 2023
Ketua

(Noviar Akase, S.T., M.Sc)
NIP. 198211042008121005

KATA PENGANTAR

Bismillah Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan laporan akhir (KKN) MBKM Terintegrasi Kuliah Kerja Nyata Membangun Desa 2023 Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo. Melalui laporan akhir ini pula, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah turut membantu dalam kesuksesan dan kelancaran kegiatan KKN MBKM 2023 Desa Biluhu Timur, Kecamatan Batuda'a Pantai, Kabupaten Gorontalo. Ungkapan terima kasih secara khusus kami sampaikan kepada:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo
2. Komite Geopark Nasional Provinsi Gorontalo yang membantu serta memberikan masukan dalam program pengembangan geopark di Desa Biluhu Timur.
3. Bappeda Provinsi Gorontalo atas segala bantuan selama kegiatan MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa UNG berlangsung
4. Pemerintah Desa Biluhu Timur, Karang Taruna Desa Biluhu Timur, dan Masyarakat Desa Biluhu Timur, yang telah banyak berkontribusi dalam program yang kami laksanakan
5. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Penulisan laporan ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban tim MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa 2023 Desa Biluhu Timur, Kecamatan Batuda'a Pantai, Kabupaten Gorontalo atas amanah melaksanakan tugas Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Biluhu Timur. Semoga laporan akhir ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Gorontalo, Desember 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum Lokasi KKN	1
a. Sejarah Desa.....	1
b. Profil Desa	2
1.2 Tujuan Pelaksanaan KKN.....	3
1.3 Manfaat Pelaksanaan KKN.....	3
BAB II. HASIL OBSERVASI	5
2.1 Permasalahan di Lokasi KKN.....	5
2.1.1 Tidak Memiliki Peta Geologi Desa.....	5
2.1.2 Tidak Memiliki Peta Kerawanan Longsor	5
2.1.3 Tidak Memiliki Peta Geomorfologi Desa.....	5
2.1.4 Tidak memiliki Peta Administrasi Desa	5
2.1.5 Permasalahan Air Tanah	6
2.1.6 Kebersihan Lokasi Wisata	6
2.1.7 Tidak Ada Eksplorasi Geosite (situs warisan geologi).....	6
2.1.8 Tidak Ada Jalur Evakuasi Bencana	6
2.1.9 Regenerasi remaja mengenai Budaya Karawo	7
2.1.10 Pengetahuan mengenai mitigasi bencana.....	7
2.1.11 Promosi lokasi wisata Biluhu Timur.....	7
2.2 Rencana Penyelesaian	7
2.2.1 Penyusunan Rencana Pemetaan Geologi	7
2.2.2 Pembuatan Peta Kerawanan Longsor	8
2.2.3 Pembuatan peta Geomorfologi Desa	8
2.2.4 Pembuatan Peta Administrasi Desa	8
2.2.5 Pembuatan Peta Potensi Air Tanah.....	9

2.2.6 Pembersihan Wisata	9
2.2.7 Launching Geosite	9
2.2.8 Pembuatan Jalur Evakuasi	9
2.2.9 Pemberdayaan Remaja Sadar Budaya (Kain Karawo)	9
2.2.10 Sosialisasi door to door	9
2.2.11 Penulisan Blog dan Pembuatan Peta Geodiversity	10
BAB III METODE PELAKSANAAN	11
3.1 Persiapan dan Pembekalan	11
3.2 Rencana Aksi Program.....	11
3.2.1 Pemetaan Geologi	11
3.2.2 Peta Kerawanan Longsor	11
3.2.3 Pembuatan Peta Geomorfologi	11
3.2.4 Peta Administrasi Desa	12
3.2.5 Peta Potensi Cadangan Air Tanah.....	12
3.2.6 Pembersihan Wisata.....	12
3.2.7 Launching Geosite	12
3.2.8 Pembuatan Jalur Evakuasi	12
3.2.9 Pemberdayaan Remaja Sadar Budaya	12
3.2.10 Sosialisasi Door to Door	13
3.2.11 Pembuatan Blog dan Peta Geodiversity	13
3.3 Tahapan Pelaksanaan Program	13
3.3.1. Pemetaan Geologi	13
3.3.2. Peta Kerawanan Longsor	14
3.3.3. Peta Geomorfologi	14
3.3.4. Peta Administrasi Desa	14
3.3.5. Potensi Cadangan Air Tanah	14
3.3.6. Pembersihan Wisata.....	15
3.3.7. Launching Geosite	15
3.3.8. Pembuatan Jalur Evakuasi	15
3.3.9. Pemberdayaan Remaja Sadar Budaya	16
3.3.10. Sosialisasi Door to Door	16
3.3.11. Pembuatan Blog dan Peta Geodiversity	17
BAB IV. PEMBAHASAN	18
4.1. Realisasi Rencana Aksi.....	18

4.1.1	Peta Geologi.....	18
4.1.2	Peta Kerawanan Longsor	19
4.1.3	Peta Geomorfologi	20
4.1.4	Peta Administrasi Desa	21
4.1.5	Peta Potensi Cadangan Air Tanah.....	22
4.1.6	Pembersihan Wisata.....	24
4.1.7	Launching Geosite	24
4.1.8	Pembuatan Jalur Evakuasi	24
4.1.9	Pemberdayaan Remaja Sadar Budaya (Karawo)	24
4.1.10	Sosialisasi Door to Door	25
4.1.11	Pembuatan Blog dan Peta Geodiversity	25
4.2	Bukti Keseluruhan Pelaksanaan Kegiatan.....	26
4.3	Hambatan/Permasalahan dalam pelaksanaan program kerja.....	27
4.3.1	pemetaan geologi	27
4.3.2	Peta Kerawanan Longsor	27
4.3.3	Pembuatan Peta Geomorfologi	27
4.3.4	Peta Administrasi Desa	27
4.3.5	Peta Potensi Cadangan Air Tanah.....	27
4.3.6	Pembersihan Wisata.....	27
4.3.7	Launching Geosite	27
4.3.8	Pembuatan Jalur Evakuasi	28
4.3.9	Pemberdayaan Remaja Sadar Budaya	28
4.3.10	Sosialisasi Door to Door	28
4.3.11	Pembuatan Blog dan Peta Geodiversity	28
BAB V.	PENUTUP.....	29
5.1.	Kesimpulan.....	29
5.2.	Saran	29
LAMPIRAN: Dokumentasi, Jadwal Kerja, Absen dan Media Sosial		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1.1 Peta Geologi Desa Biluhu Timur.....	24
Gambar 4.2.2 Peta Tentatif Rawan Longsor	25
Gambar 4.3.1 Geomorfologi Biluhu Timur.....	26
Gambar 4.3.2 Peta Geomorfologi Desa Biluhu Timur.....	27
Gambar 4.4.1 Peta Administrasi Desa Biluhu Timur.....	28
Gambar 4.5.1 Peta Air Tanah Desa Biluhu Timur	29
Gambar 4.5.2 Kegiatan Survei dan Pengambilan Data Sumur	29
Gambar 4.5.3 Peta Geodiversity Desa Biluhu Timur.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Program MBKM Terintegrasi KKN.....	30
a. Penerimaan Mahasiswa MBKM Terintegritas KKN di Desa Biluhu Timur	30
b. Seminar Pemaparan Program Kerja	30
c. Pembuatan dan Pemasangan Tumbilotohe dan Lampu Tumblr	30
d. Giat Bersama Pembersihan Jalan dan Tepi Pesisir Pantai	31
e. Pemetaan Daerah Bilihu Timur.....	31
f. Sosialisasi “DOOR TO DOOR” Mitigasi Kebencanaan	31
g. Ground Water Discussion Class.....	32
h. Antisipasi Kebencanaan Biluhu Timur “Pemasangan Jalur Evakuasi”	32
i. Remaja Sadar Budaya (Kain Karawo)	32
j. Sosialisasi Geocalling	33
k. Lomba Desa Geopark “Kharisma Event Nusantara (KEN)”	33
l. Launching T42he Hidden Gem Of Biluhu Timur Geosite and Culture.....	33
m. Pekan Olahraga dan Seni (PERSENDES) Biluhu Timur	34
n. Clousing PERSENDES Part Of The Hidden Gem Of Biluhu Timur Geosite and Culture.....	34
o. Kunjungan Monitoring dan Evaluasi LPPM UNG	34
Lampiran 2. Jadwal Kerja.....	35
a. Jadwal Kerja KKN Bulan April	35
b. Jadwal Kerja KKN Bulan Mei	35
c. Jadwal Kerja KKN Bulan Juni.....	35
d. Jadwal Kerja KKN Bulan Juli.....	35
Lampiran 3. Absensi.....	36
a. Absensi Mahasiswa KKN Bulan April	36
b. Absensi Mahasiswa KKN Bulan Mei	36
c. Absensi Mahasiswa KKN Bulan Juni.....	36
d. Absensi Mahasiswa KKN Bulan Juli	37
Lampiran 4. Akun Media Sosial.....	38
a. Akun Facebook	38
b. Akun Chanel Youtube.....	38
c. Akun Instagram.....	39
d. Akun Tiktok	39
e. Akun Twitter/X.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata MBKM atau KKN-MBKM merupakan sebuah kegiatan membangun desa yang menjadi bagian dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Program ini digagas oleh Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan tujuan agar mahasiswa mendapat berbagai keilmuan dari luar perkuliahan yang dapat berguna saat sudah memasuki dunia pekerjaan profesional, dengan rentan waktu yang telah ditentukan. Selama masa KKN-MBKM ini, mahasiswa akan menyusun dan melaksanakan kegiatan yang setara dan dapat dikonversikan dengan 20 SKS mata kuliah yang sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK).

Dalam program membangun desa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata MBKM (KKN-MBKM), diharapkan agar mahasiswa mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh di perkuliahan yang kemudian diimplementasikan secara langsung dalam program KKN-MBKM “Membangun Desa”. Dalam program ini mahasiswa bersama dengan masyarakat mengidentifikasi potensi dan permasalahan yang ada di desa. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, mahasiswa diharapkan mampu memberikan perencanaan yang akan dilakukan kedepannya sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada di desa tersebut. Kegiatan Membangun Desa/KKN-MBKM diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan dan kolaborasi lintas disiplin serta leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan.

1.1 Gambaran Umum Lokasi KKN

Desa Biluhu Timur berada wilayah Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Desa Biluhu terdiri dari dua kata yakni “Bilo” dan “Lohu” yang artinya kumpulan desa-desa pesisir. Pada Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo memiliki beberapa dusun yaitu Biluhu Timur, Bongo, Buhudaa, Kayubulan, Lamu, Langgula, Lopo, Olimo’o, Tontayu’o. Secara geografis Kecamatan Biluhu Timur terletak di pesisir selatan Kabupaten Gorontalo, sebelah setelah berbatasan dengan Kecamatan Batudaa Pantai, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bilato.

1.1.1. Sejarah Desa

Menurut sejarah bahwa asal usul berdirinya Desa Biluhu Timur yaitu berawal dari para pengembara yang berasal dari Mangginano dengan menggunakan perahu layar dan berlabuh di daerah pesisir pantai Desa Biluhu Timur. Desa ini dulunya belum mempunyai nama dan

pengembara tinggal di daerah ketinggian Binttengi. Kegiatan keseharian mereka adalah bercocok tanam atau bertani. Setelah beberapa tahun kemudian mereka mendapat keturunan, sebagian dari mereka kembali ke asal daerah mereka di Mangginano. Selang beberapa tahun kemudian sebagian kembali lagi untuk menjenguk keluarga mereka yang ditinggalkan dengan istilah “ Mobilohu keluarga To Timuru” kemudian keturunan mereka menjadi keluarga yang besar dan menjadi satu daerah/kampung dengan menamai Desa Kampoeng “Biluhu Timur” atau sekarang disebut Desa Biluhu Timur. Dengan luas daerah kekuasaan dari Desa Biluhu Timur sampai Desa Huwongo sekarang ini. Desa ini dipimpin oleh seorang Kepala Kampung yang bernama Mohamad Dukalang pada tahun 1942. Kemudian pada tahun 1945 Desa Biluhu Timur diKepalai oleh AM. Hippy sampai dengan Tahun 1946. Kemudian pada tahun 1947 dilanjutkan oleh Kepala Kampung Bapak M.M.Yusuf sampai tahun 1948. Desa Biluhu Timur dimekarkan menjadi 4 (empat) Desa, yakni: Desa Biluhu Tengah, Desa Lobuto, Desa Biluhu Barat dan Desa Huwongo. Dengan dimekarkannya 4 (empat) Desa tersebut diatas maka Desa Biluhu Timur menjadi satu desa yang terdiri dari 6 (enam) Dusun yakni Dusun Hepu, Dusun Pontolo, Dusun Pantai, Dusun Alumbango, Dusun Tilalohe, dan Dusun Mohungo, yang hasil pemekaran dari Dusun Pontolo pada tahun 2012.

1.1.2. Profil Desa

Biluhu Timur adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batudaa Pantai dengan luas wilayah 3.500 km terletak di ketinggian 800 mdpl. Desa Biluhu Timur memiliki 6 dusun diantaranya, dusun pantai dengan luas wilayah 55 hektar, Dusun Pontolo dengan luas wilayah 42 hektar, Dusun Hepu dengan luas wilayah 32 hektar, Dusun Tilalohe dengan luas wilayah 45 hektar, Dusun Alumbango dengan luas wilayah 29 hektar, dan Dusun Mohungo 72 hektar.

Secara geografis wilayah tersebut terdiri dari pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, dan lautan. Untuk fasilitas infrastruktur umum yakni Jl. Trans Sulawesi Gorontalo/ Jl. Rusli Habibie/Jl. Buke Pantai, dan beberapa fasilitas infrastruktur yang ada di Desa Biluhu

Timur, seperti kantor Desa Biluhu Timur, sekolah, pustu, lapangan sepak bola, pasar, dan tower. Sumber mata pencaharian penduduk Desa Biluhu Timur yaitu Nelayan, Petani, dan Pedagang. Sumber pangan penduduk yaitu Beras, Jagung dan Rempah-Rempah yang diperoleh dari pasar maupun hasil bercocok tanam.

Desa Biluhu Timur memiliki penduduk balita, dewasa sampai lansia. Untuk Dusun Pantai jumlah penduduk balita/bayi dari umur 0 – 59 bulan 36 balita/bayi, Dusun Hepu 14 bayi/balita, Dusun Pontolo 14 bayi/balita, Dusun Alumbango 23 bayi/balita, Dusun Tilalohe 28 bayi/balita, Dusun Mohungo 13 bayi/balita. Jumlah keseluruhan bayi/balita yaitu 128 bayi/balita. Dan untuk jumlah data jiwa setiap dusun, dusun yang pertama yaitu Dusun Pantai 563 jiwa, Dusun Pontolo 205 jiwa, Dusun Hepu 262 jiwa, Dusun Alumbango 146 jiwa,

Dusun Mohungo 130 jiwa, Dusun Tilalohe 295 jiwa, jumlah untuk keseluruhan jiwa dari setiap dusun yaitu 1,601 jiwa.

Untuk setiap masing-masing dusun memiliki kepala dusun tersendiri, untuk Dusun Pantai yaitu Bapak Anton Suaib, Dusun Pontolo Ibu Oni Djamani, Dusun Hepu Ibu Nirwati Polone, Dusun Alumbango Pak Harton Dumbela, Dusun Mohungo Ibu Sri Nurlela, Dusun Tilalohe Ibu Cian Palango.

Sumber mata pencarian penduduk Biluhu Timur yaitu Nelayan dan Pedagang, serta sumber pangan penduduk yaitu Ikan, Jagung dan Rempah-Rempah.

Desa Biluhu Timur juga terdapat beberapa objek wisata yang sudah sangat terkenal, yaitu Tilalohe Beach, Oboss, Villa Le Lubis, Air Terjun Wulingo, serta Ring Atol. Untuk tiket masuk setiap wisata yang terdapat di Desa Biluhu Timur yaitu dengan harga yang berbeda-beda dari yang murah yaitu Rp. 10.000-Rp. 20.000 sampai harga yang paling tinggi sudah dengan menyewa tempat tinggal seperti Villa atau Cottage yaitu ±Rp 500.000 sampai dengan jutaan rupiah. Di samping itu terdapat café di setiap tempat wisata yang ada di dalam tempat wisata itu seperti di Horijon terdapat café jadi bagi wisatawan bisa menikmati makanan, minuman dan cemilan yang disediakan oleh pegawai yang mengolah café tersebut. Selain disediakan café ada juga kegiatan snorkeling atau orang lebih dikenal yaitu menyelam ke dalam laut untuk melihat keindahan alam di bawah laut untuk tarif yaitu hanya dengan harga Rp. 75,000 sampai dengan ± Rp.100,000 untuk dapat menikmati indahnya bawah laut dari pantai Biluhu dan itu sudah dengan pemandu yang akan membawa kita melihat keindahan bawah laut tersebut.

1.2. Tujuan

1. Menanamkan nilai kepribadian keuletan, etos kerja dan tanggung jawab, kemandirian, kepada masyarakat.
2. Meningkatkan empati dan kepedulian terhadap masyarakat.
3. Melaksanakan penelitian pemetaan dan bertujuan untuk mengetahui kondisi geologi.
4. Melestarikan sumber wisata yang ada di Desa Biluhu Timur.

1.3. Manfaat Pelaksanaan KKN

1. Menjadikan mahasiswa mampu melihat potensi, mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang diperlukan bagi kemajuan desa.
2. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam hal mengaplikasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dimiliki.

3. Memberikan umpan balik kepada perguruan tinggi terkait ilmu pengetahuan, dan seni yang dibutuhkan masyarakat.
4. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga dari tenaga terdidik untuk menyusun perencanaan pembangunan di desa.

BAB II

HASIL OBSERVASI

2.1 Permasalahan di Lokasi KKN

2.1.1 Tidak Memiliki Peta Geologi Desa

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilaksanakan di Desa Biluhu Timur diperoleh hasil bahwa desa tersebut belum memiliki peta Geologi desa. Hal yang menyebabkan belum adanya peta Geologi desa dikarenakan belum pernah ada penelitian di bidang geologi. Peta geologi dalam pembangunan nasional memiliki peran penting sebagai penunjang dan pendukung berbagai program rencana pembangunan di suatu wilayah yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Semua informasi dari peta geologi yang menyajikan berbagai informasi berupa jenis dan sebaran batuan, struktur, morfologi dan kemiringan lereng, kerentanan tanah, dan runtunan variasi batuan, sangat diperlukan terutama dalam pengambilan keputusan layak tidaknya suatu wilayah bagi peruntukan yang diinginkan.

2.1.2 Tidak Memiliki Peta Kerawanan Longsor

Desa Biluhu Timur merupakan desa yang rawan terhadap bencana longsor, berdasarkan hasil observasi yang kami laksanakan di desa terjawab bahwa desa ini belum memiliki peta rawan bencana longsor. Peta rawan longsor sangat penting karena berisi informasi daerah-daerah yang memiliki tingkat kerawanan longsor tinggi.

2.1.3 Tidak Memiliki Peta Geomorfologi Desa

Peta geomorfologi desa sangat penting dimiliki oleh masing-masing desa, Peta geomorfologi didefinisikan sebagai peta yang menggambarkan bentuk lahan, genesa beserta proses yang mempengaruhinya dalam berbagai skala, disajikan dalam bentuk simbol huruf dan angka, warna, pola garis dan hal itu tergantung pada tingkat kepentingan masing-masing aspek. Manfaat peta geomorfologi antara lain untuk inventarisasi lahan pertanian, untuk mempelajari masalah-masalah penggunaan lahan secara ekstensif, dan sebagai dasar untuk mengembangkan peta terhadap penggunaan yang lebih bervariasi lagi.

2.1.4 Tidak memiliki Peta Administrasi Desa

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan di kantor desa Biluhu Timur belum terdapat peta administrasi desa, yang ada hanya peta per dusun yang dibuat tanpa skala karena itulah mahasiswa KKN Desa Biluhu Timur Mendeteksi ini sebagai salah satu masalah yang perlu penyelesaiannya. Peta administrasi sebagai salah satu peta yang sangat penting untuk diperlukan. Peta administrasi digunakan sebagai data untuk mengetahui letak, batas maupun

kondisi suatu daerah. Dengan mengetahui batas suatu wilayah maka akan terhindar dari permasalahan administrasi. Peta administrasi merupakan data teknis yang sangat diperlukan dalam suatu kelurahan/desa untuk mengetahui letak dan batas suatu wilayah.

2.1.5 Permasalahan Air Tanah

Permasalahan yang ditemukan saat turun observasi adalah mengenai air. Di desa Biluhu Timur sumber air bersih diperoleh dari sumur dan juga air sungai dari gunung. Kemudian hanya terdapat 10 sumur yang tersebar di 6 dusun sisanya masyarakat memperoleh air untuk sehari-hari hanya melalui pipa yang airnya bersumber dari bawah gunung. Dan ketika musim kemarau tiba debit air akan berkurang drastis.

2.1.6 Kebersihan Lokasi Wisata

Di Biluhu Timur ada banyak tempat wisata antara lain, Pantai Biluhu Timur, air terjun wulingo, dan Tilalohe Beach. Masalah utama yang dilihat dari tempat wisata tersebut adalah masalah kebersihan, pantai desa Biluhu Timur sering mendapatkan sampah kiriman mulai dari sampah jenis plastik sampai kayu. selain sampah kiriman di sana ada beberapa masyarakat yang tinggal di pesisir pantai yang membuang sampah langsung di laut sehingga membuat laut tercemar. Perlu penanganan yang benar untuk permasalahan ini.

2.1.7 Tidak Ada Eksplorasi Geosite (situs warisan geologi)

Biluhu Timur merupakan desa yang memiliki keragaman geosite, namun belum ada studi mendalam mengenai geosite tersebut jadi banyak masyarakat yang tidak mengetahui bahwa lokasi tersebut merupakan objek geosite. Situs Warisan Geologi (Geosite) adalah objek Warisan Geologi (Geoheritage) dalam kawasan Geopark dengan ciri khas tertentu baik individual maupun multi objek dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah cerita evolusi pembentukan suatu daerah. Jadi rekaman sejarah pembentukan desa Biluhu Timur tersimpan pada situs geosite ini.

2.1.8 Tidak Ada Jalur Evakuasi Bencana

Seluruh desa seharusnya memiliki jalur evakuasi bencana agar saat terjadi bencana dapat memobilisasi penduduk dari ancaman bahaya. Ketika terjadi keadaan darurat bencana, jalur evakuasi merupakan salah satu bentuk upaya tanggap darurat yang sangat penting dan mutlak dibutuhkan. Jalur evakuasi ini digunakan sebagai tindakan penyelamatan dari segala bencana seperti kebakaran, gempa bumi dan banjir. Semakin cepat waktu evakuasi yang dapat dilakukan, semakin besar jumlah orang yang selamat dari bencana. Dan hal itu berlaku juga sebaliknya. Jalur evakuasi adalah jalur penyelamatan yang didesain khusus dengan menghubungkan semua area ke area yang aman sebagai Titik Kumpul penduduk atau masyarakat yang sedang berada di wilayah tersebut. Jalur evakuasi berfungsi untuk

mobilisasi penduduk dari ancaman bahaya ke tempat yang lebih aman ketika terjadi bencana. Jalur evakuasi didesain untuk mencari jalan tersingkat dengan menggunakan jalan yang telah ada sehingga waktu yang dibutuhkan untuk mencapai daerah yang aman dapat ditempuh lebih singkat atau cepat.

2.1.9 Regenerasi remaja mengenai Budaya Karawo

Desa Biluhu Timur merupakan desa yang memiliki banyak pengrajin karawo, kebiasaan masyarakat di sore hari adalah membuat kerajinan karawo. Mereka biasanya menerima pesanan dari tukang jahit untuk membuat kain karawo. Pengrajin karawo rata-rata berumur 45 ke atas dan sangat sedikit remaja yang tahu cara membuat karawo sehingga ini menjadi salah satu masalah, diperlukan regenerasi remaja untuk meneruskan keahlian karawo agar budaya karawo tetap lestari.

2.1.10 Pengetahuan mengenai mitigasi bencana

Selain belum memiliki jalur evakuasi, pengetahuan masyarakat mengenai mitigasi juga masih kurang, pernah dilaksanakan sosialisasi mitigasi bencana namun tidak mampu menjangkau keseluruhan masyarakat sehingga masih ada masyarakat yang belum paham mengenai mitigasi bencana geologi. Menurut UU Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, mitigasi adalah serangkaian upaya untuk mengurangi resiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana. Adapun tujuan dari mitigasi bencana adalah : Meminimalisir risiko bencana, Sebagai pedoman pemerintah dalam perencanaan pembangunan, Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang risiko bencana, Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi bencana.

2.1.11 Promosi lokasi wisata Biluhu Timur

Wisata biluhu timur merupakan wisata the hidden gem atau permata tersembunyi, tempat wisata di Biluhu Timur seperti pantai Biluhu Timur menawarkan keasrian dan pasir pantai putih yang menakjubkan. Namun masih kurang promosi wisata sehingga masih banyak yang belum mengetahui tempat wisata ini.

2.2 Rencana Penyelesaian

2.2.1 Penyusunan Rencana Pemetaan Geologi

Karena tidak adanya peta geologi maka disusun rencana pemetaan geologi skala 1:10.000 diharapkan fungsi dan kegunaan peta geologi semakin terarah dan memberikan informasi lebih rinci untuk setiap wilayah baru yang akan dikembangkan dalam rangka membantu penentuan baik kebijakan aspek fisik maupun non-fisik. Karena peta geologi

berperan untuk menampilkan informasi berbagai karakteristik lokasi-lokasi di dalam area pembangunan. Data yang tersusun dalam suatu basis data geologi secara rinci akan memudahkan pemerintah dalam membuat perencanaan pembangunan, pemantauan, dan evaluasinya secara akurat dan juga semua informasi baru mengenai potensi sumber daya lahan, sebaran kawasan layak huni, keuntungan dan kelemahan kondisi fisiografis yang mudah diakses untuk kepentingan pembangunan.

Untuk turun kelapangan mengambil data dimulai pada tanggal 5 april 2023 sampai dengan 25 April 2023. Lokasi pengambilan sampel data adalah seluruh wilayah Desa Biluhu Timur yang memiliki singkapan. Kemudian pembuatan peta dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2023 sampai dengan 13 Juni 2023.

2.2.2 Pembuatan Peta Kerawanan Longsor

Salah satu bencana yang pernah terjadi di desa Biluhu Timur adalah tanah longsor, kemudian permasalahan yang ada belum adanya peta kerawanan tanah longsor desa Biluhu timur sehingga perlu dibuat peta ini. Peta ini akan dibuat mulai pada tanggal 9 Juni 2023 sampai dengan 12 Juni 2023.

2.2.3 Pembuatan peta Geomorfologi Desa

Geomorfologi merupakan ilmu yang mempelajari bentuk lahan dan proses pembentukannya. Geomorfologi saat ini telah berkembang menjadi kajian keilmuan yang berperan dalam survei dan pemetaan potensi sumber daya dan bencana serta aplikasi tematik lainnya. Peta geomorfologi didefinisikan sebagai peta yang menggambarkan bentuk lahan, genesa beserta proses yang mempengaruhinya dalam berbagai skala. Manfaat peta geomorfologi antara lain untuk inventarisasi lahan pertanian, untuk mempelajari masalah-masalah penggunaan lahan secara ekstensif, dan sebagai dasar untuk mengembangkan peta terhadap penggunaan yang lebih bervariasi lagi. Pembuatan peta geomorfologi desa akan dimulai pada tanggal 12 Juli sampai dengan 13 Juli.

2.2.4 Pembuatan Peta Administrasi Desa

Saat ini kegunaan peta pada suatu wilayah sangat penting. Selain untuk menunjukkan lokasi suatu titik, sekarang peta digunakan dalam suatu perencanaan khususnya dalam pembangunan daerah. Peta administrasi sebagai salah satu peta yang sangat penting untuk diperlukan. Peta administrasi digunakan sebagai data untuk mengetahui letak, batas maupun kondisi suatu daerah. Dengan mengetahui batas suatu wilayah maka akan terhindar dari permasalahan administrasi. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan pemetaan dan pengelolaan data. Pembuatan peta administrasi dilakukan dengan pengumpulan data shp desa Biluhu Timur diolah menggunakan aplikasi Arcgis. Setelah peta dibuat, kemudian dilakukan

validasi batas wilayah.

2.2.5 Pembuatan Peta Potensi Air Tanah

Informasi potensi air tanah merupakan salah satu acuan yang sangat penting dalam pengelolaan air pada lahan kering baik untuk pemanfaatan aktivitas rumah tangga maupun untuk pengembangan pertanian. Peta potensi air tanah yang dihasilkan memberikan informasi tentang lokasi/titik pengamatan yang berpotensi untuk dilakukan pengeboran air tanah. Pengumpulan data dimulai pada tanggal 15 Juni 2023 sampai dengan 16 Juni 2023.

2.2.6 Pembersihan Wisata

Untuk memecahkan masalah ini maka diperlukan kerja sama berbagai organisasi kemasyarakatan untuk ikut ambil bagian dalam penyelesaian masalah. Maka dengan itu dibuat rencana aksi pembersihan wisata yang bekerja sama dengan Pokdarwis dan juga Karang Taruna desa Biluhu Timur. Dengan adanya kaum-kaum muda yang turun tangan membersihkan lingkungan pantai diharapkan dapat menggerakkan hati masyarakat agar tidak lagi membuang sampah di pantai.

2.2.7 Launching Geosite

Karena desa Biluhu Timur belum memiliki geosite maka akan dilakukan penelitian di salah satu Laguna Atol yang terletak di depan Pantai Biluhu. Jika memenuhi syarat maka launching geosite ini akan menjadi salah satu alternatif pemecahan masalah di bidang geosite. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 20 Juni 2023. Dan rencana launching tanggal 8 Juli 2023.

2.2.8 Pembuatan Jalur Evakuasi

Karena tidak ada jalur evakuasi cara untuk menangani masalah ini adalah membuat jalur evakuasi bencana. Untuk membuat jalur evakuasi bencana ini diperlukan rapat dengan pihak desa terutama izin dari ayahanda. Setelah itu perlu dilaksanakan rapat lanjutan untuk memilih jalur dan tempat yang akan menjadi titik kumpul. Jika tahapan tadi sudah makan kemudian dilanjutkan eksekusi lapangan. Tanggal pelaksanaan pembuatan jalur evakuasi bencana geologi adalah tanggal 15 Juni 2023 sampai dengan 23 Juni 2023.

2.2.9 Pemberdayaan Remaja Sadar Budaya (Kain Karawo)

Karena banyak remaja yang tidak tahu mengenai proses pembuatan kain karawo maka akan dibuat pelatihan karawo yang narasumbernya adalah pengrajin karawo asli desa Biluhu Timur. Pelatihan ini juga akan mengisi waktu kosong di sore hari peserta. Pelaksanaan pelatihan dilaksanakan seminggu 2 kali. Mulai dari Juni 2023 sampai dengan Juli 2023.

2.2.10 Sosialisasi door to door

Sosialisasi door to door dipilih untuk meningkatkan pemahaman masyarakat secara

merata karena narasumber lah yang mendatangi masyarakat ke rumah satu per satu untuk menjelaskan mengenai mitigasi bencana geologi. Pelaksanaan sosialisasi ini mulai tanggal 26 Mei 2023 sampai dengan 27 Mei 2023.

2.2.11 Penulisan Blog dan Pembuatan Peta Geodiversity

Untuk membantu mempromosikan Desa Biluhu Timur maka diperlukan penulisan blog objek wisata Desa Biluhu Timur agar informasi mengenai wisata di desa ini bisa diketahui oleh masyarakat umum. Selain itu juga perlu dibuat peta Geodiversity dimana dalam peta tersebut memuat informasi keragaman geologi yang menarik untuk dikunjungi. Keragaman Geologi (Geodiversity) adalah gambaran keunikan komponen geologi seperti mineral, batuan, fosil, struktur geologi, dan bentang alam yang menjadi kekayaan hakiki suatu daerah serta keberadaan, kekayaan penyebaran, dan keadaannya yang dapat mewakili proses evolusi geologi daerah tersebut. Pembuatan peta dimulai pada tanggal 17 Juni 2023 sampai dengan 20 Juni 2023.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Pada tahapan persiapan mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN MBKM ini meliputi:

1. DPL melakukan koordinasi dengan pemerintah Desa Biluhu Timur, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo.
2. Melakukan Koordinasi dengan mahasiswa untuk persiapan pembekalan (coaching).
3. Melakukan pembekalan (coaching) terhadap mahasiswa terkait dengan program yang akan dilaksanakan di lokasi.
4. Pelepasan peserta MBKM terintegrasi KKN Pelaksanaan Kegiatan.
5. Monitoring dan evaluasi.
6. Penarikan mahasiswa KKN MBKM, selesai kegiatan.

Proses persiapan serta pembekalan teknis yang dilaksanakan oleh DPL kepada mahasiswa peserta KKN MBKM. Proses persiapan dilakukan mulai dari persiapan program oleh DPL dan proses konversi mata kuliah mahasiswa yang setara dengan 20 sks. Proses pembekalan mahasiswa dilakukan pada saat seminggu sebelum turun lapangan. Proses pembekalan teknis berisi penyampaian program kerja DPL, luaran wajib dan luaran tambahan, serta proses administrasi mahasiswa selama di lokasi KKN.

3.2 Rencana Aksi Program

3.2.1 Pemetaan Geologi

Perencanaan program kerja pemetaan geologi ini membutuhkan waktu 1 bulan untuk dapat menghasilkan sebuah peta geologi yang mencakup data geomorfologi, longsor dan administrasi Desa. Untuk mempercepat kegiatan pemetaan kami membagi dua tim yang dibantu langsung oleh remaja muda Biluhu Timur. Setelah kegiatan turun lapangan selesai dilanjutkan dengan mengirimkan sampel batuan untuk diidentifikasi lebih lanjut sehingga dapat diolah menggunakan ArcGis dan menghasilkan Peta Geologi.

3.2.2 Peta Kerawanan Longsor

Perencanaan pembuatan peta rawan longsor ini diawali dengan pengumpulan data geologi, curah hujan, jenis tutupan lahan dan kemiringan lereng. Setelah proses pengumpulan data telah terkumpulkan, data siap diolah menggunakan Software ArcGis.

3.2.3 Pembuatan Peta Geomorfologi

Perencanaan pembuatan peta geomorfologi ini tidak jauh beda dengan perencanaan

pada peta geologi dikarenakan peta geomorfologi mengacu pada data litologi peta geologi. Sehingga dalam pembuatan peta geomorfologi ini dilakukan setelah peta geologi telah terselesaikan.

3.2.4 Peta Administrasi Desa

Perencanaan pembuatan peta administrasi diawali dengan pengumpulan data dan validasi batas wilayah yang valid. Kemudian mengumpulkan data tentang lokasi yang bersifat umum dan penting seperti : Sekolah, Polindes, Pasar, Kantor Desa dll. Kemudian data tersebut diolah menggunakan software ArcGis sehingga menjadi peta.

3.2.5 Peta Potensi Cadangan Air Tanah

Perencanaan pelaksanaan program ini diawali dengan mengumpulkan data air tanah melalui sumur. Melalui data sumur ini dapat diperoleh kedalaman sumur hingga elevasi yang kemudian diolah pada software Surfer.

3.2.6 Pembersihan Wisata

Perencanaan kegiatan ini dilakukan bersama Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Biluhu Timur. Untuk proses pembersihannya diawali dari jalur ke arah lokasi wisata Pantai Biluhu Timur kemudian dilanjutkan ke Lokasi Pantainya.

3.2.7 Launching Geosite

Perencanaan kegiatan Launching Geosite ini memiliki tema “The Hidden Gem Of Biluhu Timur Geosite and Culture” yang didalamnya terdapat beberapa rancangan kegiatan yang meliputi Launching yang akan dilaksanakan di Lapangan Biluhu Timur dan mengundang pihak BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) agar dapat meluncurkan geosite ini. Kemudian kegiatan lainnya berupa PERSENDES (Pekan Olahraga dan Seni) yang meliputi penampilan lomba Futsal, Ranking 1, The Voice dan Penampilan Bakat anak anak. Kemudian untuk kegiatan closing meliputi penyerahan penghargaan dan hadiah di setiap perlombaannya seta terdapat acara bebas.

3.2.8 Pembuatan Jalur Evakuasi

Perencanaan pembuatan jalur evakuasi ini diawali dengan kegiatan observasi dan wawancara pada beberapa masyarakat Biluhu Timur, melalui kegiatan observasi dan wawancara ini dilakukanlah penentuan lokasi rawan dan aman untuk pembuatan jalur evakuasi. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan bahan baku untuk pembuatannya. Dalam proses ini dibantu oleh Remaja Biluhu Timur. Dalam proses pemasangan kami membagi menjadi dua kelompok untuk mempercepat kegiatan pemasangan ini.

3.2.9 Pemberdayaan Remaja Sadar Budaya

Perencanaan kegiatan ini diawali dengan observasi tempat pelatihan dan narasumber

pelatihan. Kemudian dilanjutkan dengan pengadaan alat dan media pelatihan. Pada latihan ini dilakukan sebanyak 4 kali dan di setiap tahapnya berbeda dan terus mengalami peningkatan pelatihan. (1.) Tahap Pelatihan ini diawali dari : Pengenalan meliputi tahap pencabutan dan pengirisan benang, (2.) Tahap Pembuatan Jalur, (3.) Tahap Penyulaman meliputi pengisian motif di dalam jalur yang sebelumnya telah dibuat dan (4.) Tahap Akhir meliputi pelilitan jalur guna memperkuat jalur benang sehingga terlihat kokoh.

3.2.10 Sosialisasi Door to Door

Perencanaan kegiatan ini diawali dengan pengumpulan informasi untuk pembuatan brosur dengan tema mitigasi bencana untuk menjawab ketakutan warga. Kemudian dalam kegiatan sosialisasi ini kami membagi dua kelompok besar untuk mensosialisasikan dari pintu rumah satu ke rumah lainnya.

3.2.11 Pembuatan Blog dan Peta Geodiversity

Perencanaan kegiatan ini diawali dengan publikasi media melalui blog www.desabiluhutimurkknmbkm2023.blogspot.com mengenai rangkaian kegiatan yang telah kami lakukan terutama mengenai desa wisata . Kemudian untuk peta Geodiversity menjadi salah satu acuan dari pembuatan blog ini sebagai acuan data informasi yang akan disebar luaskan. Dalam pembuatannya membutuhkan data berupa data geologi untuk melihat keunikan serta keragaman daerah tersebut.

3.3 Tahapan Pelaksanaan Program

3.3.1. Pemetaan Geologi

- Tahap Pra Lapangan

Tahap awal yang dilakukan adalah studi literatur hingga penelitian geologi terdahulu. Hal tersebut bertujuan untuk mendapat gambaran mengenai kondisi geologi pada daerah penelitian.

- Tahap Penentuan Jalur Lintasan

Tahap ini dilakukan dengan maksud mengetahui kondisi medan secara garis besar melalui peta topografi yang telah dibuat. Berdasarkan informasi tersebut dapat disusun rencana jalur lintasan geologi yang akan diikuti pada saat penelitian lapangan.

- Tahap Pemetaan Geologi

Tahap ini adalah tahap pelaksanaan pemetaan, dengan menelusuri lintasan yang telah ditentukan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan, pengumpulan dan pencatatan data geologi sepanjang jalur lintasan.

- Tahap Analisis dan Pengolahan Data

Tahap dimana dilakukannya uji laboratorium terhadap sampel batuan untuk dianalisis petrografi, guna mendapat informasi mengenai proses pembentukan hingga umur daerah penelitian. Luaran akhir dari pemetaan geologi berupa peta geologi.

3.3.2. Peta Kerawanan Longsor

- Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahap awal pembuatan peta kerawanan longsor. Pada tahap ini yang diperlukan adalah pengumpulan data berupa data geologi, curah hujan, jenis tutupan lahan hingga kemiringan lereng. Dari beberapa parameter data tersebut, indeks kerentanan longsor pada daerah penelitian dapat dipetakan.

- Tahap Pembuatan Peta

Pada tahap ini, Arcgis merupakan software yang digunakan dalam pembuatan peta kerawanan longsor. Selanjutnya semua data yang diperlukan akan dimasukkan dalam software, untuk menampilkan indeks kerawanan longsor

3.3.3. Peta Geomorfologi

- Tahap Pengumpulan Data

Sama halnya dengan tahapan peta kerawanan longsor, pada Peta Geomorfologi juga terdapat tahap pengumpulan data. Data yang diperlukan dalam peta geomorfologi hanya mengacu pada litologi batuan yang terdapat pada peta geologi.

- Tahap Pembuatan Peta

Tahap selanjutnya yaitu menentukan tipe geomorfologi daerah penelitian berdasarkan data litologi yang ada dalam peta geologi.

3.3.4. Peta Administrasi Desa

- Tahap Pengumpulan Data

Dalam pembuatan peta administrasi desa, tahap awal yang dilakukan adalah mencari titik-titik sarana administrasi hingga batas wilayah yang ada di desa tersebut, mulai dari kantor desa, pasar, sekolah dll.

- Tahap Pembuatan Peta

Setelah semua data titik-titik administrasi desa telah didapat, Langkah selanjutnya yaitu memasukan titik beserta simbol yang diperlukan dalam peta administrasi desa. Dalam proses pembuatan peta, Arcgis merupakan software yang digunakan.

3.3.5. Potensi Cadangan Air Tanah

- Tahap Pra Lapangan

Dalam menentukan potensi cadangan air tanah, data yang digunakan adalah data sumur. Sehingga tahap awal dalam kegiatan kali ini yaitu mencari informasi dan letak

sumur yang masih digunakan.

- Tahap Pengambilan data setelah mengetahui letak sumur yang ada, tahap selanjutnya yaitu pengumpulan dan pencatatan data yang diperlukan.
- Tahap Pembuatan Peta

Berbeda dengan peta lainnya, dalam pembuatan peta potensi cadangan air tanah, software yang digunakan adalah *Surfer*. Dengan memasukkan data yang telah didapat dari data sumur, maka dengan software ini dapat menampilkan gambaran wilayah potensial untuk dijadikan sumber air tanah.

3.3.6. Pembersihan Wisata

- Tahap Penentuan Titik Lokasi

Tahap awal yaitu menentukan lokasi yang masih banyak terdapat sampah. Setelah mengetahui titik mana saja yang terdapat sampah, langkah selanjutnya yaitu membagi tim guna mengefisienkan waktu.

- Tahap Aksi

Setelah tim terbagi dan mengetahui titik pembersihan, langkah selanjutnya yaitu melakukan aksi pembersihan wisata.

3.3.7. Launching Geosite

- Tahap Pembentukan Panitia

Tahap awal kegiatan yaitu pembentukan panitia. Panitia terdiri dari Mahasiswa KKN, Pokdarwis hingga Karang Taruna. Setelah panitia terbentuk, selanjutnya menentukan tema, konsep hingga tanggal pelaksanaan kegiatan.

- Pembukaan

Tahap ini merupakan tahap dimulainya semua rangkaian kegiatan.

- Pelaksanaan Lomba

Setelah kegiatan dibuka, tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan lomba meliputi pertandingan sepak bola, The Voice hingga Rangking 1.

- Penutupan

Puncak kegiatan adalah penutupan. Mulai dari pengumuman kejuaraan, pemberian hadiah hingga penyerahan Peta yang telah dibuat oleh Mahasiswa KKN.

3.3.8. Pembuatan Jalur Evakuasi

- Tahap Observasi

Tahap ini diawali dengan mengobservasi wilayah yang akan dipasang jalur evakuasi, selain itu juga dilakukan wawancara dengan masyarakat sekitar untuk mengetahui

titik mana saja yang berpotensi mengalami bencana.

- Tahap Penentuan Titik Evakuasi

Setelah diadakan wawancara dan observasi, tahap selanjutnya yaitu menentukan titik pemasangan jalur evakuasi.

- Tahap Penyediaan Bahan dan Pembuatan

Tahap selanjutnya yaitu menyediakan bahan yang diperlukan dalam pembuatan jalur evakuasi, mulai dari papan, tiang, paku dll. Setelah bahan tersedia, dilanjutkan dengan proses pembuatan jalur evakuasi.

- Tahap Pemasangan

Setelah jalur evakuasi selesai dibuat, langkah akhir yaitu pemasangannya. Pemasangan jalur evakuasi didasarkan pada titik yang berpotensi mengalami bencana.

3.3.9. Pemberdayaan Remaja Sadar Budaya

- Narasumber

Tahap awal yang dibutuhkan adalah kesediaan narasumber. Narasumber yang akan melatih dan membimbing peserta dalam kegiatan kali ini.

- Peserta

Tahap selanjutnya yaitu mencari target pelatihan, yang dalam hal ini adalah remaja.

- Penyediaan Alat dan Bahan

Setelah narasumber bersedia dan peserta siap mengikuti pelatihan, maka langkah selanjutnya yaitu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses pelatihan.

- Pelaksanaan pelatihan

Setelah berbagai rangkaian tahapan telah selesai, Langkah terakhir adalah pelaksanaan pelatihan.

3.3.10. Sosialisasi Door to Door

- Pembuatan Materi Sosialisasi

Tahap ini adalah tahap awal dalam kegiatan kali ini, yaitu tahap mengumpulkan materi yang nantinya akan dibahas dalam kegiatan sosialisasi.

- Pencetakan Brosur

Luaran materi sosialisasi kali ini berupa brosur, dimana brosur tersebut memuat materi mengenai kebencanaan. Brosur tersebut kemudian dicetak dan siap untuk dibagikan pada masyarakat.

- Pelaksanaan Sosialisasi

Tahap terakhir yaitu pelaksanaan sosialisasi. Mekanisme sosialisasi kali ini cukup berbeda dengan mekanisme sosialisasi pada umumnya. Dimana target sosialisasi

adalah mendatangi langsung setiap rumah warga. Disamping memberikan sosialisasi mengenai kebencanaan hingga mitigasinya, pada saat itu juga brosur yang telah tercetak dibagikan.

3.3.11. Pembuatan Blog dan Peta Geodiversity

- Tahap Pembuatan Blog

Tahap awal yang harus dilakukan adalah membuat blog, dimana blog inilah akan menjadi tempat publikasi informasi yang akan dimuat.

- Tahap Perencanaan Publikasi

Setelah blog selesai dibuat, langkah berikutnya adalah merencanakan informasi apa saja yang nantinya akan dimuat dan dipublikasikan. Dalam hal ini peta Geodiversity menjadi informasi utama yang akan dipublikasikan. Peta ini memuat keunikan geologi yang ada di daerah penelitian, sehingga dapat menarik perhatian massa.

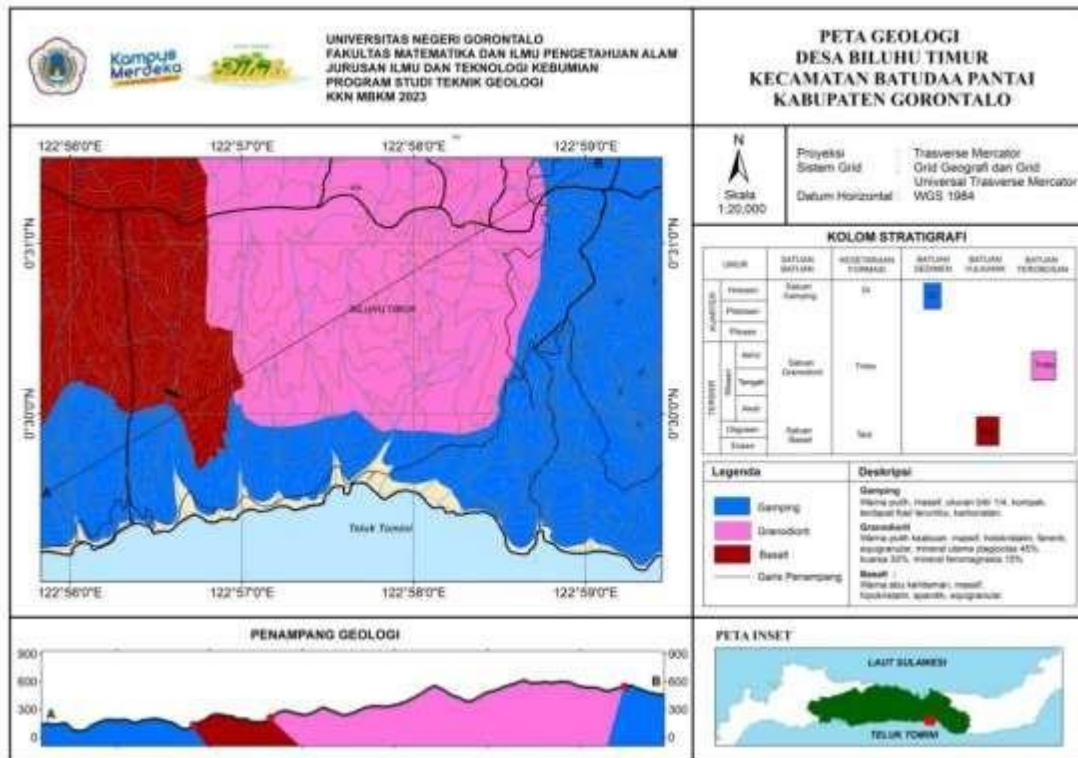
- Tahap Publikasi

Tahap akhir adalah publikasi. Semua informasi yang telah disusun hingga peta Geodiversity, semua nantinya akan dipublikasikan dalam blog yang telah dibuat.

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Realisasi Rencana Aksi

4.1.1 Peta Geologi



(Gambar 4.1.1 Peta Geologi Desa Biluhu Timur)

Desa Biluhu terdiri dari tiga formasi, yaitu formasi Teot, formasi Tmbo dan juga formasi Ql. Sejarah Geologi Desa Biluhu Timur di mulai pada kala eosen (55 juta tahun lalu) hingga sekarang. Pembentukan susunan batuan Desa Biluhu Timur diawali dari formasi teot (22,5 – 55 juta tahun lalu kala eosen-miosen awal, yang menghasilkan produk satuan batuan basalt. Kemudian, formasi tinombo terbentuk bersamaan dengan terjadinya intrusi gabro yang selaras di tindih oleh tiga satuan batuan, yang berumur miosen tengah – pliosen awal (15-5 juta tahun lalu) yang terbentuk pada laut dalam dan laut dangkal. Ketiga satuan batuan tersebut adalah batuan gunungapi bilungala, formasi dolokapa dan formasi randangan.

Setelah itu pada kala miosen tengah – miosen akhir (15 – 12 juta tahun lalu) terbentuk formasi boliohuto (Tmbo) dimana pembentukan batuan plutonik diorit boliohuto yang merupakan komagmatik terhadap batuan-batuan gunung api pani yang

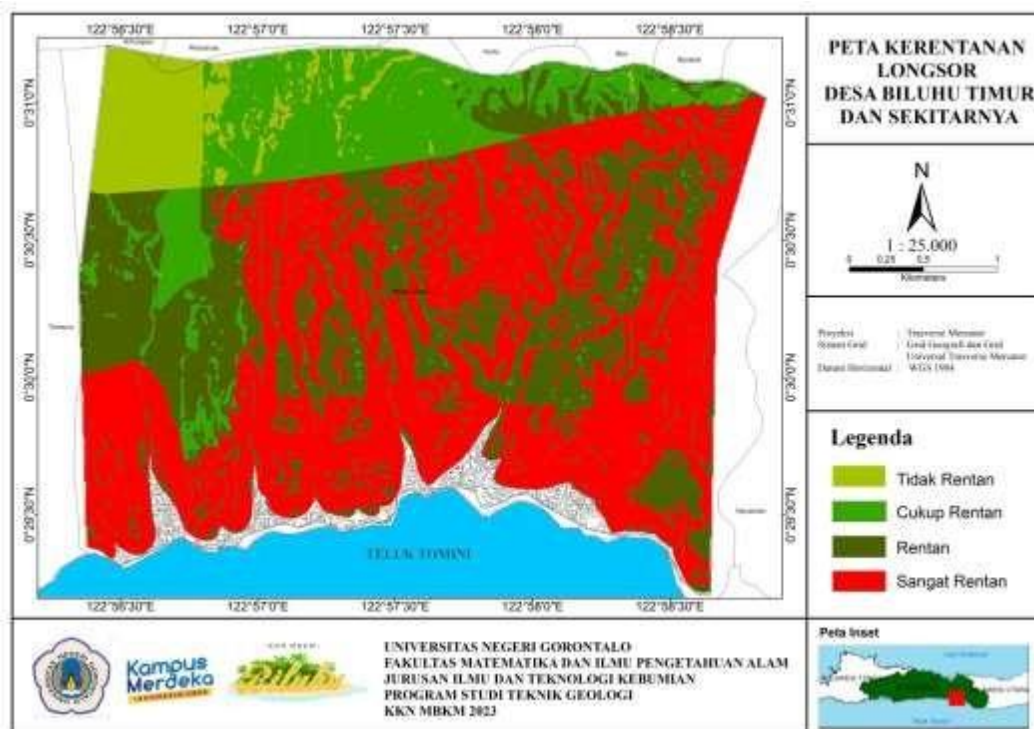
bersusunan menengah sampai asam. Produk dari serangkaian pembentukan ini adalah satuan diorit dan satuan granodiorit.

Setelah kegiatan magmatisme, pada kala holosen terjadi proses pengangkatan yang mengakibatkan terbentuknya satuan batugamping yang sebagian besar disusun oleh kalsium karbonat yang berasal dari sisa-sisa organisme laut seperti kerang, koral dan terumbu yang sudah mati, yang kemudian membentuk batu gamping baik secara organik, secara mekanik, maupun secara kimia yang berlangsung hingga saat ini.

4.1.2 Peta Kerawanan Longsor

Desa Biluhu Timur memiliki letak geografis yang cukup berpotensi terhadap bencana alam, mengingat posisi desa yang sangat dekat dengan bibir pantai dan memiliki kondisi lereng yang cukup curam. Berdasarkan hasil survey dan wawancara di lapangan, dapat disimpulkan bahwa kondisi jalan bahkan beberapa bangunan di Desa Biluhu Timur ini berpotensi bencana longsor karena kondisi lereng yang curam memungkinkan untuk terjadi longsor di wilayah ini.

Tanah longsor sendiri seringkali dipicu oleh curah hujan tinggi dan terjadi selama beberapa waktu serta konsistensi tanah yang labil sangat mudah mengalami longsor, hingga menimbulkan bencana bagi masyarakat di Desa ini terutama yang berada di dataran yang lebih rendah. Tanah longsor juga dapat dipicu oleh getaran gempa hingga membuat stabilitas tanah terganggu dan kemudian terjadi longsor.



(Gambar 4.2.2 Peta Tentatif Rawan Longsor)

Adapun hasil dari observasi serta data-data dari litologi, DEM, dan beberapa dari BMKG, serta pengamatan di lapangan maka dibuatlah Peta Tentatif Rawan Longsor Desa Biluhu Timur sebagai luaran dari program ini. Dari hasil pembuatan peta ini maka dapat dilihat bahwa di bagian wilayah yang berwarna merah mengindikasikan kerawanan longsor yang cukup tinggi, yang posisinya tepat berada di atas dari wilayah pemukiman Desa Biluhu Timur. Adapun luaran dari program ini telah dalam bentuk peta softfile yang telah diserahkan kepada pihak desa sebagai bentuk dedikasi kami selama ada di Desa Biluhu Timur.

4.1.3 Peta Geomorfologi

Peta geomorfologi desa sangat penting dimiliki oleh masing-masing desa, Peta geomorfologi didefinisikan sebagai peta yang menggambarkan bentuk lahan, genesa beserta proses yang mempengaruhinya dalam berbagai skala, disajikan dalam bentuk simbol huruf dan angka, warna, pola garis dan hal itu tergantung pada tingkat kepentingan masing-masing aspek. Manfaat peta geomorfologi antara lain untuk inventarisasi lahan pertanian, untuk mempelajari masalah-masalah penggunaan lahan secara ekstensif, dan sebagai dasar untuk mengembangkan peta terhadap penggunaan yang lebih bervariasi lagi.

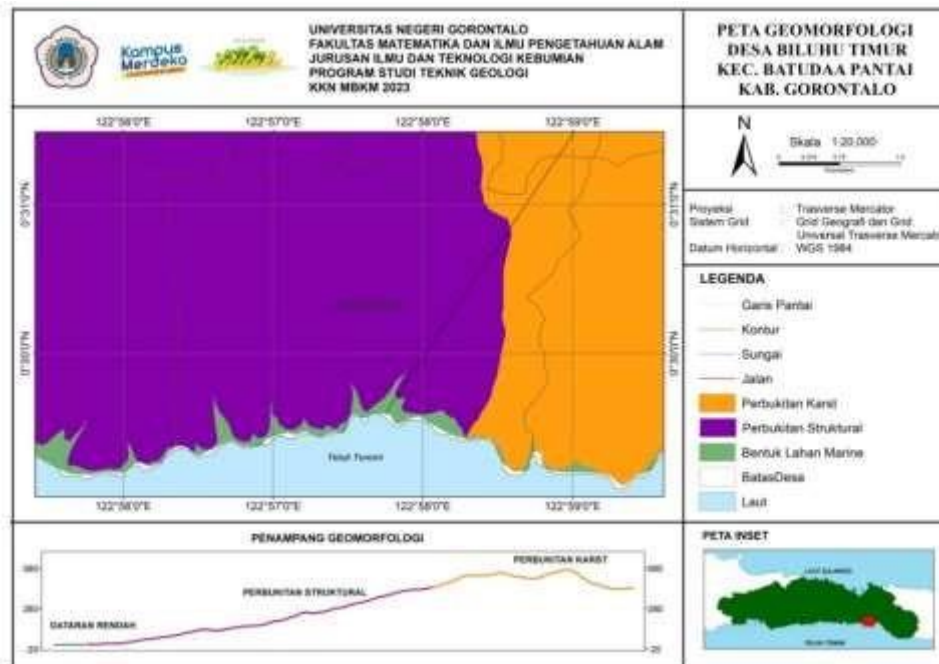


(Gambar 4.3.1 Geomorfologi Biluhu Timur)

Adapun di lokasi KKN kami lebih tepatnya di Desa Biluhu Timur, Kecamatan Batudaa Pantai telah dilakukan pengumpulan data dan analisis morfologi yang kemudian dibuatlah Peta Geomorfologi Desa Biluhu Timur dengan skala 1 : 20.000.

Dalam hasil peta yang kami buat di tentukanlah tiga bentuk lahan diantaranya : perbukitan karst, perbukitan vulkanik dan dataran pantai.

Pembagian bentuk lahan didasarkan pada kenampakan morfologi, representasi batuan penyusun serta struktur geologinya.

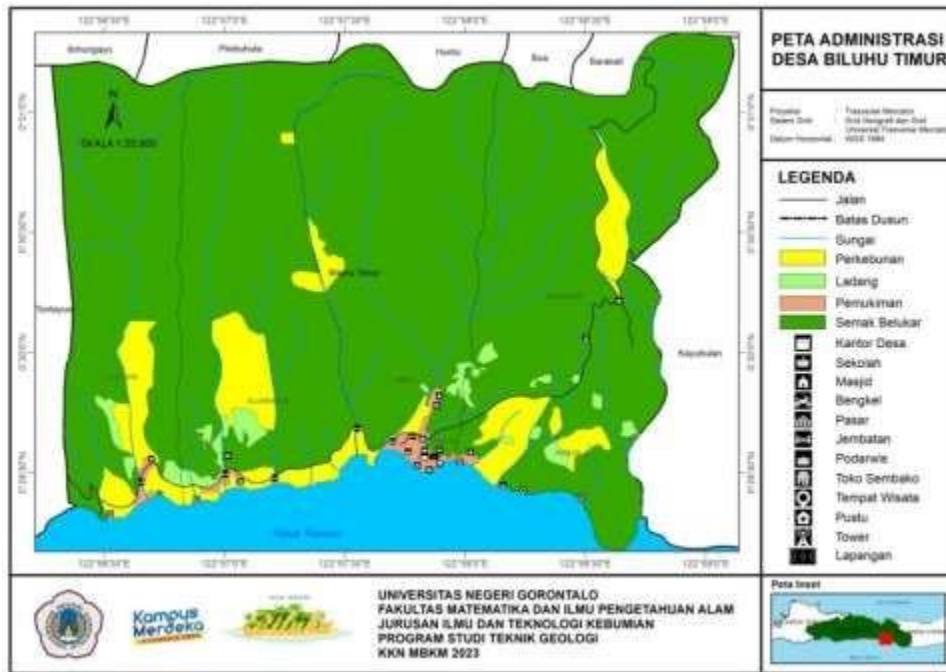


(Gambar 4.3.2 Peta Geomorfologi Desa Biluhu Timur)

File peta telah diserahkan kepada pihak Desa Biluhu Timur sebagai bentuk dedikasi kami selama di desa dalam rangkaian kegiatan KKN MBKM selama kurang lebih 4 bulan.

4.1.4 Peta Administrasi Desa

Secara administratif, Kecamatan Batudaa Pantai berada di Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Kecamatan Batudaa Pantai berbatasan dengan Kota Gorontalo pada sebelah timur, Kecamatan Biluhu pada sebelah barat, Kecamatan Batudaa dan Tabongo pada sebelah utara serta Teluk Tomini pada sebelah selatan. Kecamatan Batudaa Pantai terdiri atas Sembilan desa di antaranya : Desa Bongo, Desa Buhudaa, Desa Lopo, Desa Kayubulan, Desa Biluhu Timur, Desa Tontayuo, Desa Tunggulo, Desa Lamu dan Desa Olimooo.



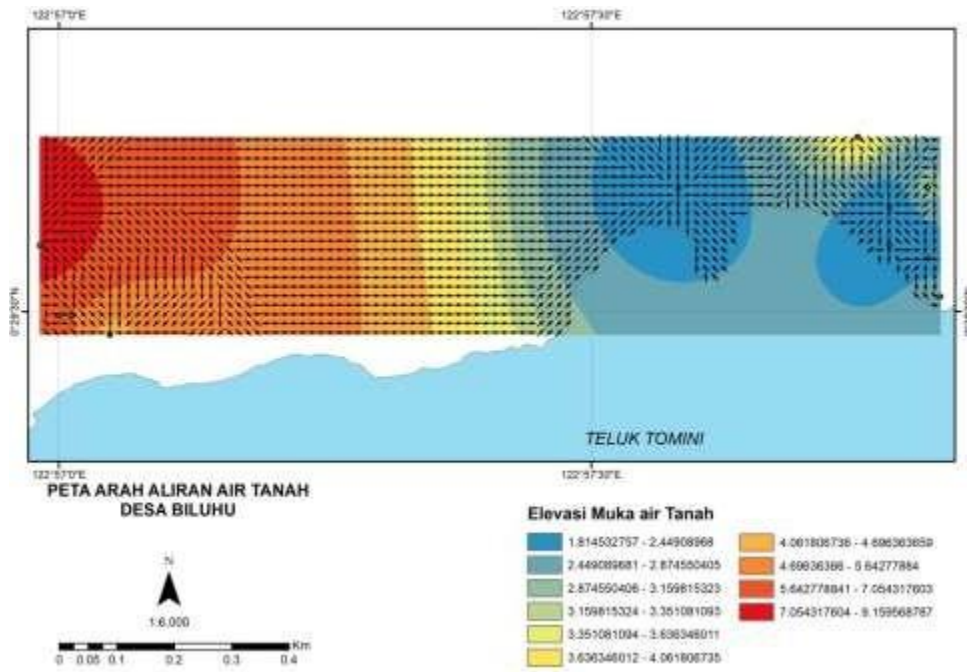
(Gambar 4.4.1 Peta Administrasi Desa Biluhu Timur)

Daerah penelitian berada di Desa Biluhu Timur, desa ini memiliki luas sekitar 35 Km² atau 40,8% dari luas wilayah Kecamatan Batudaa Pantai. Dengan data SHP dan hasil survei di lapangan maka dibuatlah Peta Administrasi Desa Biluhu Timur, yang kemudian kami serahkan kepada pihak desa sebagai produk dari implementasi kami di lapangan selama kurang lebih empat bulan lamanya.

4.1.5 Peta Potensi Cadangan Air Tanah

Desa Biluhu Timur merupakan desa yang terletak di daerah pesisir pantai. Daerah pesisir merupakan daerah pertemuan darat dan laut, kearah darat mencakup bagian daratan yang terpengaruh oleh sifat-sifat laut seperti angin laut, intrusi garam dan pasang surut. Kemudian ke arah laut dipengaruhi oleh sedimentasi dan aliran air tawar serta aktivitas manusia di daratan. (Nontji, 2012).

Adapun kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi lapangan dan sosialisasi secara langsung. Metode ini digunakan untuk mengetahui dan menganalisis sebuah permasalahan yang ada di Desa Biluhu Timur. Observasi lapangan dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap kondisi air tanah yang ada di Desa Biluhu Timur, dengan cara melakukan pengukuran data sumur pada rumah warga yang memiliki sumur gali dengan rol meter sebagai alat pendukung dalam pengambilan data. Setelah dapat dikumpulkan data-data yang dibutuhkan maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan luaran dari hasil pengolahan data berupa Peta Air Tanah yang dapat dilihat pada Gambar 4.5.1.



(Gambar 4.5.1 Peta Air Tanah Desa Biluhu Timur)

Di Desa Biluhu Timur sumber air bersih diperoleh dari sumur dan juga air sungai dari gunung. Kemudian hanya terdapat 10 sumur yang tersebar di 6 dusun sisanya masyarakat memperoleh air untuk sehari-hari hanya melalui pipa yang airnya bersumber dari bawah gunung. Dan ketika musim kemarau tiba debit air akan berkurang drastis. Data ini kami dapatkan setelah melakukan survey langsung di lapangan sekaligus pengumpulan data data yang diperlukan dalam pembuatan Peta Air Tanah di Desa Biluhu Timur.



(Gambar 4.5.2 Foto-Foto Kegiatan Survey dan Pengambilan Data)

Kemudian peta hasil dari pengolahan data yang kami kumpulkan di lapangan diberikan kepada pihak Desa Biluhu Timur dalam bentuk file sebagai bentuk dedikasi kami selama berada disana selama kurang lebih 4 bulan lamanya.

4.1.6 Pembersihan Wisata

Pantai Biluhu Timur adalah salah satu tempat wisata yang cukup terkenal di Gorontalo. Disebabkan pesona pantai yang sangat indah dan hamparan pasir putih yang luas serta adanya beberapa cottage. Sebagai upaya pelestarian lingkungan pantai, kami bersama POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) melakukan pembersihan sampah di pantai biluhu timur dengan tujuan agar tempat wisata ini bisa beroperasi dengan baik dan pengunjung dapat merasakan kenyamanan akan kebersihan di tempat wisata ini.

4.1.7 Launching Geosite

Geosite yang terdapat di Desa Biluhu Timur salah satunya yaitu Ring Atol. Untuk menjadikannya sebagai geosite secara resmi yang terdaftar dalam geopark nasional, kami melakukan kegiatan pelaunching yang berkolaborasi dengan BAPPEDA (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Provinsi Gorontalo untuk peluncuran geosite ini. Kegiatan ini dilakukan di lapangan Biluhu Timur dan dihadiri langsung oleh Sekretaris General Global Geopark Network Mr. Guy Martini bersama istrinya yaitu Mrs. Daniella, serta dihadiri banyak instansi pemerintah seperti DPRD Provinsi Gorontalo, Camat Batudaa Pantai dan Pemerintah daerah setempat.

Dalam kegiatan ini pun kami melaksanakan persendes selama 1 minggu yaitu lomba olahraga dan seni berupa lomba futsal, the voice, dan ranking 1.

4.1.8 Pembuatan Jalur Evakuasi

Desa Biluhu Timur tergolong desa pesisir pantai dan diapit banyak bukit serta sungai yang berisiko terjadinya bencana alam seperti tsunami, longsor dan banjir bandang. Oleh sebab itu kami membangun jalur evakuasi ini agar berguna bagi masyarakat bila terjadi bencana alam dan bisa mengarahkan dimana saja letak titik kumpul yang aman.

Kami membuat 30 papan jalur evakuasi dan 5 papan titik kumpul. Kemudian membagi 5 papan jalur evakuasi dan 1 papan titik kumpul di setiap desanya untuk ditanam dengan rute yang sudah kami persiapkan.

4.1.9 Pemberdayaan Remaja Sadar Budaya (Karawo)

Program kerja kali ini sangat berguna bagi generasi muda untuk mengetahui budaya dan adat istiadat daerah yang ada di Gorontalo. Untuk menguatkan rasa cinta mereka akan budaya yang ada di Gorontalo, kami membuat pelatihan karawo yang menjadikan remaja sebagai objek dari pelatihan ini. Kami juga mencari beberapa pengrajin karawo yang ada di

Desa tersebut untuk bisa menjadi narasumber, yang tentunya sudah sangat handal dan berpengalaman dalam seni budaya karawo. Diantara beberapa pengrajin profesional, yang bersedia menjadi narasumber yaitu Ibu Misi Tooli dan Ibu Nuni Hasan.

Kerajinan karawo atau di luar Gorontalo dikenal dengan sebutan kerawang merupakan salah satu seni budaya Gorontalo yang menjadi ciri khas Gorontalo. Karawo dihasilkan melalui proses penyulaman, yang dilakukan dengan menarik/membuka benang-benang dari kain sehingga membentuk pola tertentu. Karawo kebanyakan direpresentasikan dalam bentuk kain untuk baju, jas, mukenah, sapu tangan, taplak meja dan lain-lain. Kali ini kami menggunakan jilbab sebagai media pelatihan karawo.

Kegiatan pelatihan ini diadakan satu kali dalam seminggu setiap hari sabtu selama 1 bulan. Tahap awal pelatihan adalah pengirisan benang, peserta diajarkan cara memotong tiap helai benang dari jilbab. Kemudian tahap kedua penguraian benang, peserta diajarkan menyulam kain yang sudah di urai benang-benangnya dengan memasukan benang diantara potongan-potongan benang menyesuaikan pola yang sudah narasumber berikan. Dan tahap terakhir pembuatan gawang dari tiap helai benang yang tersisa untuk menyempurnakan hasil sulaman. Kegiatan ini memerlukan tingkat ketelitian dan ketekunan yang tinggi. Semakin halus jenis kain, tingkat kesulitan pengiris atau pengurai makin tinggi, (Koniyo, M. H, 2016).

4.1.10 Sosialisasi Door to Door

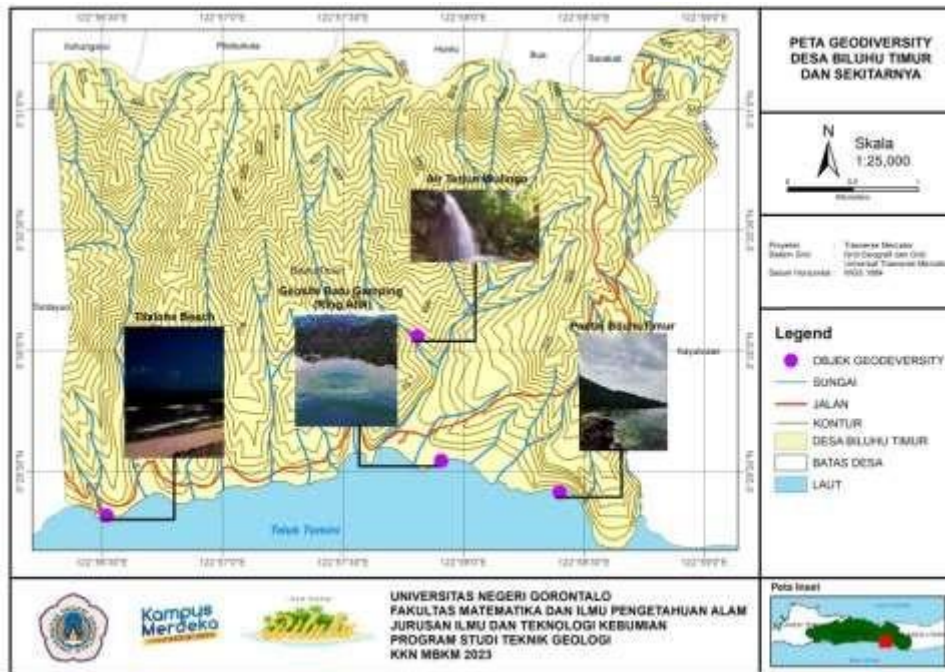
Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada masyarakat biluhu timur tentang mitigasi bencana. Agar masyarakat dapat mempersiapkan hal-hal apa saja yang bisa mereka lakukan sebelum, maupun sesudah bencana terjadi.

Mitigasi bencana menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana adalah salah satu cara atau tindakan untuk mengurangi risiko bencana, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran serta peningkatan kemampuan dalam menghadapi ancaman bencana. Mitigasi bencana dibagi dua yaitu mitigasi yang bersifat struktural dan nonstruktural. Untuk mitigasi non struktural adalah metode atau upaya mengurangi resiko dampak bencana dengan cara memberdayakan dan memberikan pengetahuan yang baik kepada masyarakat.

4.1.11 Pembuatan Blog dan Peta Geodiversity

Program kali ini pembuatan blog yang di dalamnya memuat semua informasi mengenai rangkaian kegiatan yang kami lakukan, seperti pelaksanaan program kerja dan menggunakan blog www.desabiluhutimurkknmbkm2023.blogspot.com sebagai media publikasi yang berfokus pada tempat wisata yang ada di Desa Biluhu Timur. Desa ini memiliki banyak destinasi wisata berupa pantai Itodu, Tilalohe Beach, Obos Beach, dan Air

Terjun Wulingo. Semua destinasi tersebut sudah kami tuangkan di dalam blog. Untuk salah satu acuan yang digunakan dalam pembuatan blog ini adalah peta geodiversity yang memuat informasi lengkap mengenai tempat wisata, dan pembuatannya berdasarkan data berupa data geologi untuk melihat keunikan dan keragaman daerah tersebut.

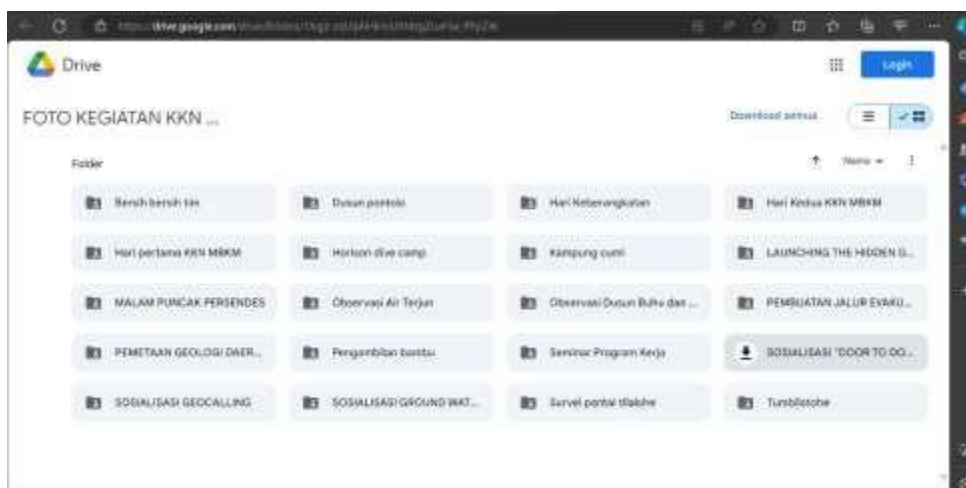


(Gambar 4.6.1 Peta Geodiversity Desa Biluhu Timur)

Di Dalam peta geodiversity ini memuat semua informasi geologi dan letak tempat wisata yang ada di Desa Biluhu Timur.

4.2 Bukti Keseluruhan Pelaksanaan Kegiatan

Untuk bukti dari keseluruhan kegiatan di lokasi KKN MBKM dapat di lihat dengan mengakses link berikut : https://drive.google.com/drive/folders/1Xqjz-zqUiphHknsURMzgZLwFka_PPpZW



4.3 Hambatan/Permasalahan dalam pelaksanaan program kerja

4.3.1 Pemetaan Geologi

Dalam kegiatan ini terdapat beberapa kendala seperti kurangnya akses jalan masuk kedalam hutan untuk pengambilan data seperti sampel, dan apabila terjadi hujan banyak jalan yang kami lewati menjadi susah untuk dilewati karena licin. Pemetaan geologi ini juga harus memerlukan data yang maksimal jadi kami harus pergi ke tempat daerah-daerah dataran tinggi dengan berjalan kaki untuk pengambilan data lapangan.

4.3.2 Peta Kerawanan Longsor

Pada kegiatan ini tidak terlalu banyak kendala karena kami mengambil data yang sudah ada seperti data curah hujan, jenis tanah, tutupan lahan, dan kemiringan lereng. Hambatan pada kegiatan ini yaitu akses jaringan pada lokasi kurang bagus untuk digunakan.

4.3.3 Pembuatan Peta Geomorfologi

Dalam Pembuatan peta geomorfologi kami harus pergi ke dataran tinggi dengan berjalan kaki untuk mengamati geomorfo yang ada di lokasi penelitian agar kami mendapat data secara keseluruhan dan maksimal.

4.3.4 Peta Administrasi Desa

Di kegiatan ini kami meng survey apa saja administrasi yang ada pada desa lokasi penelitian untuk dimasukkan pada peta administrasi jadi kami tidak terlalu banyak hambatan, hambatannya hanya di jarak antara dusun satu dengan yang lainnya terlalu jauh jadi kami memakan waktu dalam mensurvey lumayan lama.

4.3.5 Peta Potensi Cadangan Air Tanah

Pada kegiatan ini kendalanya yaitu kurangnya data sumur karena masyarakat yang ada di desa biluhu timur banyak menggunakan air langsung dari pegunungan.

4.3.6 Pembersihan Wisata

kegiatan pembersihan wisata ini kendalanya hanya pada banyaknya sampah yang menumpuk karena mungkin di tempat wisata ini belum ada pengelola tetapnya, hanya ada pokdarwis yang selalu membantu membersihkan tempat wisata yang ada di desa biluhu timur.

4.3.7 Launching Geosite

Dalam kegiatan ini banyak sekali persiapan yang kami buat agar kegiatan ini berjalan dengan lancar, Seperti izin kegiatan dan perlengkapan yang digunakan dalam acara tersebut. Dalam kegiatan ini hanya terdapat kendala-kendala kecil saja.

4.3.8 Pembuatan Jalur Evakuasi

Pada kegiatan tidak terlalu banyak kendala hanya pada alat dan bahan untuk pembuatan papan seperti kuas dan cat yang harus dibeli di kota dan juga kami harus mensurvei lokasi yang aman dari tempat rawan bencana.

4.3.9 Pemberdayaan Remaja Sadar Budaya

Hambatan pada kegiatan ini yaitu kurangnya peserta yang ingin ikut kegiatan ini dikarenakan kurangnya pemahaman budaya yang ada pada remaja zaman sekarang ini.

4.3.10 Sosialisasi Door to Door

Pada kegiatan ini tidak terdapat kendala karena masyarakat yang ada di desa biluhu timur ini juga ingin sekali menerima pemahaman tentang mitigasi bencana alam dan mereka juga menerima saran-saran apa saja yang akan dilakukan jika terjadi bencana alam.

4.3.11 Pembuatan Blog dan Peta Geodiversity

Dalam kegiatan ini hanya terdapat masalah pada akses jaringan yang ada di desa biluhu timur karena di desa biluhu timur masih belum terdapat jaringan yang lumayan bagus hanya ada satu dusun yang mendapatkan jaringan yang lumayan bagus yaitu desa mohungo.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan adanya program-program KKN yang dilaksanakan di desa Biluhu Timur yang melibatkan masyarakat guna menumbuhkan nilai-nilai kepribadian yakni keuletan, etos kerja, tanggung jawab, dan kemandirian Serta meningkatkan rasa empati juga kepedulian kepada masyarakat di desa Biluhu Timur.

Pelaksanaan KKN mencakup salah satu program inti yaitu pemetaan yang dimana kami mahasiswa KKN memetakan desa Biluhu Timur untuk mengetahui kondisi geologi, administrasi desa dan juga lokasi tempat wisata yang di desa tersebut. Pemetaan ini menghasilkan peta kerawanan longsor, peta geomorfologi, peta geodiversity, peta administrasi desa, dan peta potensi cadangan air tanah yang nantinya akan menjadi sumber informasi juga sebagai acuan masyarakat guna melestarikan sumber-sumber wisata yang ada desa Biluhu Timur.

5.2. Saran

Berdasarkan kegiatan KKN yang dilakukan di desa Biluhu Timur, saran yang dapat diberikan antara lain

1. Penting untuk terus melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai potensi geopark yang ada di Desa Biluhu Timur. Dengan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keunikan geopark dan manfaatnya, akan lebih mungkin bagi mereka untuk mendukung dan berpartisipasi dalam upaya pengembangan dan pelestariannya.
2. Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran terkait menjaga kebersihan desa serta memfasilitasi masyarakat dengan jaringan internet yang lebih memadai di desa Biluhu Timur.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Program MBKM Terintegrasi KKN

A. Penyerahan Mahasiswa MBKM Terintegrasi KKN di Desa Biluhu Timur



B. Seminar Pemaparan Program Kerja



C. Pembuatan dan Pemasangan Tumbilotohe dan Lampu Tumbler



D. Giat Bersama Pembersihan jalan dan Tepi Pesisir Pantai



E. Pemetaan Daerah Biluhu Timur



F. Sosialisasi “Door To Door” Mitigasi Kebencanaan



G. Ground Water Discussion Class



H. Antisipasi Kebencanaan Biluhu Timur “Pemasangan Jalur Evakuasi”



I. Remaja Sadar Budaya (Kain Karawo)



J. Sosialisasi Geocalling



K. Lomba Desa Geopark “Kharisma Event Nusantara (KEN) Festival Danau Limboto



L. Launching The Hidden Gem Of Biluhu Timur Geosite and Culture



M. Pekan Olahraga Dan Seni (PERSENDES) Biluhu Timur



N. Closing PERSENDES Part Of The Hidden Gem Of Biluhu Timur Geosite and Culture



O. Kunjungan Monitoring dan evaluasi LPPM UNG



D. Absensi Mahasiswa KKN Bulan Juli

No	Nama	Juli																													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	<u>Amelia Manonita</u>	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h
2	<u>Elda Hafid Mulyono</u>	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h
3	<u>Fahri Latangga</u>	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h
4	<u>Fayy Ramadhani</u> <u>Hennita</u>	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h
5	<u>Lia Siti N. Abdullah</u>	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h
6	<u>Moh. Feryanto</u> <u>Hannisa</u>	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h
7	<u>Moh. Harun A'asi</u>	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h
8	<u>NI Luh Ananda Purita</u> <u>Sari</u>	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h
9	<u>Nurulita Akbar</u> <u>Rahmat</u>	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h
10	<u>Tawa A. Pangampran</u> <u>S</u>	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h	h

Lampiran 4. Akun Media Sosial

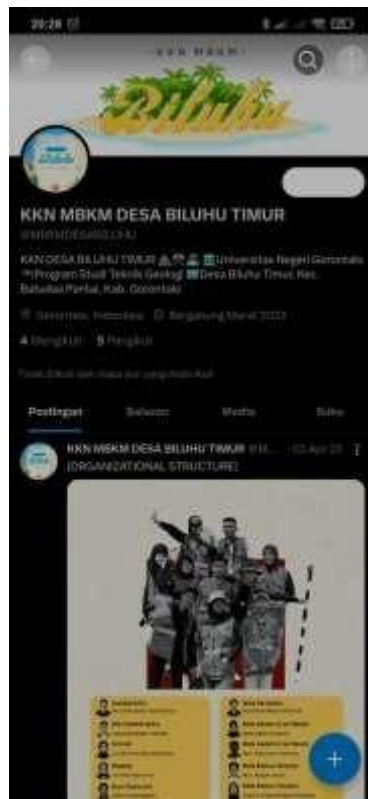
A. Akun Facebook (User: Kkn Biluhu Timur)



B. Akun Chanel Youtube (User: @MBKM_BILUHU_TIMUR)



E. Akun Twitter/X (User: @MBKMDESABILUHU)





Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE		ARCHIVE				
ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS	
12189	10-10	ART	Puspitasari	PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA TENTANG...	Awaiting assignment	

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission

CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.

Rebacks

ALL NEW PUBLISHED IGNORED

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no rebacks.						

Publish Ignore Delete Select All

Indexing by :



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License..

MANHAJ: JURNAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

LPPM IAIN BENGKULU
Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Bengkulu, Indonesia



View My Stats



ADDITIONAL MENU

FOCUS AND SCOPE

AUTHOR GUIDELINES

ONLINE SUBMISSION

PEER REVIEWERS

PUBLICATION ETHICS

TEMPLATE



USER

You are logged in as...

niluh_ananda
My Journals
My Profile
Log Out

INFORMATION

For Readers
For Authors
For Librarians

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

Search

Browse

By Issue
By Author
By Title
Other Journals

FORMAT PENILAIAN KKN DI LAPANGAN

Fak/jur : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/ Ilmu dan Teknologi Kebumihan.

Desa : Biluhu Timur

NO	NIM	NAMA MHS	FAK/P RODI	ASPEK PENILAIAN							JL H	RATA - RATA	NILAI HURUF
				DISIP LIN	KEHADIRAN	PERILAKU	KERJASAMA	KREATIVITAS	JURNAL	LAPORAN			
1	471 420 023	Ni Luh Ananda Pusvita Sari	TEKNIK GEOLOGI	100	100	100	100%	100	100	100	700	100	A
2	471 420 049	Fahrul Latingara	TEKNIK GEOLOGI	100	100	100	100	100	100	100	700	100	A
3	471 420 010	Elda Safitri Mulyono	TEKNIK GEOLOGI	100	100	100	100	100	100	100	700	100	A
4	471 420 017	Muh. Hasym As'ari	TEKNIK GEOLOGI	100	100	100	100	100	100	100	700	100	A
5	471 420 030	Nursultan Akbar Ruhimat	TEKNIK GEOLOGI	100	100	100	100	100	100	100	700	100	A
6	471 420 054	Tiara A. Puspaningrum Sutarto	TEKNIK GEOLOGI	100	100	100	100	100	100	100	700	100	A
7	471 420 013	Amelia Mamonto	TEKNIK GEOLOGI	100	100	100	100	100	100	100	700	100	A
8	471 420 022	Moh. Febrianto Hamimu	TEKNIK GEOLOGI	100	100	100	100	100	100	100	700	100	A
9	471 420 038	Fasya Ramadhan Hemeto	TEKNIK GEOLOGI	100	100	100	100	100	100	100	700	100	A
10	471 220 046	Lia Siti Nurhalizah Abdullah	TEKNIK GEOLOGI	100	100	100	100	100	100	100	700	100	A

Catatan : Skala Nilai 0 - 100



Ketua Tim Pelaksana


 (NI LUH ANANDA PUSVITA SARI)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo

Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752

Laman www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

NOMOR 380/UN47/HK.02/2023

TENTANG

**PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
YANG DIBIYAI OLEH PNPB/BLU UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PERIODE SEMESTER GENAP TAHUN ANGGARAN 2023**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Gorontalo periode semester genap tahun anggaran 2023 sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka untuk kelancaran kegiatan perlu menetapkan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat yang Dibiayai oleh PNPB/BLU Universitas Negeri Gorontalo Periode Semester Genap Tahun Anggaran 2023;

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
8. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023.

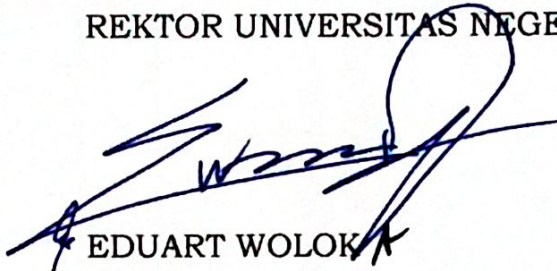
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIBIYAI OLEH PNBP/BLU UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER GENAP TAHUN ANGGARAN 2023.
- KESATU** : Menetapkan Dosen Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Periode Semester Genap Tahun Anggaran 2023, judul dan biaya pelaksanaan, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Dosen pelaksana mempunyai tugas, antara lain:
- a. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan secara bertanggungjawab;
 - b. Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo melalui Ketua LPPM UNG.

- KETIGA : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2023 Nomor: 023.17.2.677521/2023 tanggal 30 November 2022;
- KEEMPAT : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 29 Maret 2023

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOKA

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 380 /UN47/HK.02/2023
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT YANG DIBIYAI OLEH PNBP/BLU
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER
GENAP TAHUN ANGGARAN 2023

PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER GENAP
TAHUN ANGGARAN 2023

No	Nama	Judul Pengabdian	Program	Didanai (Rp)
1.	Abdul Rasyid, ST, MT Ir. Stella Junus, ST, MT Sugeng Pramudiby, S.Pd, M.Pd Monica Pratiwi, S.Pd, M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis Technopreneurship pada kawasan Teluk Tomini di Desa Muara Bone	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
2.	Dr. Rahmatiah, S.Pd,M.Si Dondick Wicaksono Wirot, S.IP.,M.Si	Sosialisasi Pencegahan Stunting melalui Pemanfaatan Tanaman Lokal pada Masyarakat di Desa Langge Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000

No	Nama	Judul Pengabdian	Program	Didanai (Rp)
3.	Sainudin Latare, S.Pd, M.Si Sahrain Bumulo, S.Sos, M.Si	Peningkatan Partisipasi dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha Kelompok UMKM di Desa Bandungan Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
4.	Rudy Harold, S.Th., M.Si Yowan Tamu, S.Ag.,MA	Pengembangan Kapasitas Pemuda Dalam Rangka Ketersediaan Tenaga Kerja Terampil di Sektor Pertanian Tanaman Jagung di Desa Boidu Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
5.	Dr. Funco Tanipu, ST.MA Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal di Desa Tupa Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango dalam Mendukung Pengembangan Desa Berinovasi di Kawasan Teluk Tomini	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
6.	Prof. Dr. Rauf A. Hatu, M.Si Dewinta Rizky R. Hatu, M.Sos	Membangun Kemandirian Pangan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penguatan BUMDES Desa Lomaya, Kecamatan Bolango Utara	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
7.	Roviana Dai, S.Kom, MT Rahman Takdir, S.Kom, M.Cs Tajuddin Abdilah, S.Kom, M.Cs	Pemberdayaan Masyarakat Desa Tumbuh Mekar Kecamatan Bone Kabupaten Bone Bolang Dalam Pengembangan Profil Desa Terintegrasi Guna Peningkatan Potensi Dan Pariwisata Desa	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000

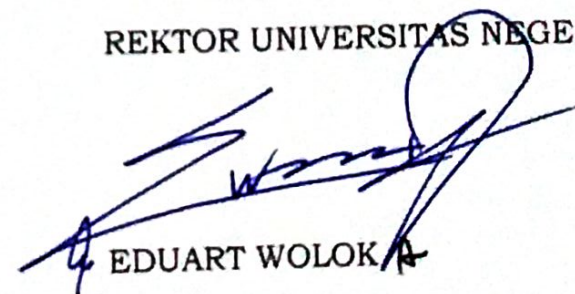
No	Nama	Judul Pengabdian	Program	Didanai (Rp)
8.	Moh. Hidayat Koniyo, ST, M.Kom Nikmasari Pakaya, S.Kom., M.T. Salahudin Olli, ST.,MT	Optimalisasi Potensi Ekonomi Desa Cendana Putih Di Kawasan Teluk Tomini Melalui Pengembangan Profil Desa Terintegrasi	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
9.	Indhitya R. Padiku, S.Kom, M.Kom Alfian Zakaria, S.SI., M.T. Budiyanto Ahaliki, S.Si, M.Kom	Pemberdayaan Masyarakat Desa Waluhu Melalui Pengembangan Profil Desa Terintegrasi Untuk Meningkatkan Potensi Ekonomi Berbasis Pariwisata Di Kawasan Bone Pesisir Teluk Tomini	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
10.	Lillyan Hadjaratie, S.Kom, M.Si Muchlis Polin, S.Kom, M.Kom Rampi Yusuf, S.Kom, MT	Pendampingan Masyarakat Desa Bilalontunga dalam Mengembangkan Profil Desa Terintegrasi untuk Mendukung Kesiapan Desa Digital	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
11.	Dr. Sc. Yuyu Indriati Arifin, S.Pd., M.Si Djamal Adi Nugroho Uno, S.T., M.T. Ninasafitri S.Si, MT	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Geosite Di Kawasan Teluk Tomini Desa Oluhuta Di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	16.000.000
12.	Dr. Aang Panji Permana, S.T., M.T. Ayub Pratama Aris, S.T., M.T	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Geosite Di Kawasan Teluk Tomini Desa Botubarani Di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000

No	Nama	Judul Pengabdian	Program	Didanai (Rp)
13.	Hasanuddin, ST, M.Si Dr. Ir. Eduart Wolok, ST, MT, IPM Idham Halid Lahay, ST, M.Sc	Teknologi Bioenergi Berbasis Aren Untuk Meningkatkan Ekonomi Lokal Masyarakat di Desa Lonuo	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
14.	Farid Th. Musa, S.Sos, M.A Mohamad Mantali, S.Sos, M.A	Pengelolaan Sumber Daya Lokal Untuk Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Dulamayo Selatan	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
15.	Drs. Muh Rifai Katili, M.Kom., Ph.D. Prof. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D Sri Nilawaty Lahay, S.Kom., M.Kom	Optimalisasi Sistem Informasi Desa Dalam Mewujudkan Masyarakat Cerdas	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
16.	Dr. Mohamad Syafri Tuloli, ST, MT Eka Vickraien Dangkua, S.Kom., M.Kom Rahmat Taufik R. L. Bau, M.Kom	Pendampingan Masyarakat Desa Tunggulo Kecamatan Limboto Barat Melalui Pelatihan Sistem Informasi Desa Sebagai Upaya Mewujudkan Masyarakat Cerdas	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
17.	Noviar Akase, S.T., M.Sc Ahmad Zainuri, S.Pd, M.T.	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Inventarisasi Sumberdaya Geologi Dalam Pengembangan Geowisata Di Kawasan Teluk Tomini Desa Biluhu Timur, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000

No	Nama	Judul Pengabdian	Program	Didanai (Rp)
18.	Ronal Hutagalung, ST, MT Muh. Kasim, S.T., M.T	Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Geosite di Kawasan Teluk Tomini Desa Bongodan Sekitarnya di Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo	MBKM Terintegrasi KKN Membangun Desa	15.000.000
19.	Dr. Noval Sufriyanto Talani, S.Sn, M.Ds, M.Si Budiyanto Ahaliki, S.Si, M.Kom Mellisa Towadi, S.H., M.H.	Pembuatan Profil Umkm Dan Destinasi Wisata Berbasis Web Di Pesisir Bone Kawasan Teluk Tomini Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa	KKN Tematik	12.500.000
20.	Dr. Dewi Wahyuni K. Baderan, S.Pd., M.Si Dr. Marini Susanti Hamidun, S.Si, M.Si Dr. Sukirman Rahim, S.Pd., M.Si	Konservasi Hutan Dan Lahan Melalui Gerakan Rehabilitasi Berbasis Potensi Lokal Sebagai Uapaya Mitigasi Terhadap Bencana Alam Di Desa Pelita Hijau Kecamatan Bone Pantai Kabupaten Bone Bolango	KKN Tematik	12.500.000
21.	Dr. Juliana, S.Pi, MP Sutianto Pratama Suherman, S.Pi, M.Si Dr. Ir. Yuniarti Koniyo, MP	Peningkatan literasi masyarakat tentang Pemanfaatan rumput laut Sargassum sp. di perairan Teluk Tomini	KKN Tematik	12.500.000
22.	Haris Danial, S.Pd., M.A Indri Wirahmi Bay, S.Pd., M.A Dr. Rahman Taufiqrianto Dako, S.S, M.Hum	Digital Blue Tourism - Based Bilingual Sebagai Upaya Penguatan Ekonomi Pariwisata Kawasan Teluk Tomini	KKN Tematik	12.500.000
23.	DR. Frida Maryati Yusuf, M.Pd Dr. Isnanto, S.Pd.,M.Ed Nurul Fajryani Usman, S.Pd., M.Pd	Peluang Usaha Mandiri Melalui Pengembangan Produk Ecoprint Berbahan Dasar Tanaman Pesisir Lokal untuk Mendorong Ekonomi Kreatif Masyarakat	KKN Tematik	12.500.000

No	Nama	Judul Pengabdian	Program	Didanai (Rp)
24.	Dr. Tirtawaty Abdul, S.Pd, M.Pd Nur Mustaqimah, S.P.d, M.Pd Nurhayati, S.Pd, M.Pd	Pemberdayaan dan Optimalisasi UMKM Masyarakat Pesisir melalui Program Wirausaha Produk Olahan Tangkapan Laut	KKN Tematik	12.500.000
25.	Dr. Abubakar Sidik Katili, S.Pd, M.Sc Ilyas H. Husain, S.Pd., M.Pd Dr. Yuliana Retnowati, S.Si, M.Si	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Terampil Wirausaha Melalui Pembuatan Briket Berbahan Dasar Limbah Pertanian	KKN Tematik	12.500.000
26.	Idawati Supu, S.Si, M.Si Haerul Ahmadi, S.Si, M.Si Muh. Fachrul Latief, S.Si, M.Si	Pengelolaan Lingkungan dan Optimalisasi Potensi Ekonomi Kreatif Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Taraf Hidup Masyarakat Pesisir Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai	KKN Tematik	12.500.000
27.	dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes Putri Ayuningtias Mahdang, S.KM., M.KKK	Peningkatan Kemampuan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Melalui Upaya Mitigasi Bencana, Pelatihan Tanggap Darurat, Dan Bantuan Hidup Dasar	KKN Tematik	15.000.000
28.	Lisnawaty W. Badu, S.H., M.H. Julisa Aprilia Kaluku, S.H., M.H.	Pemberdayaan Perempuan Melalui Produk Umkm Pengelolaan Hasil Laut Menjadi Kerupuk	KKN Tematik	12.500.000
TOTAL (RP)				398.500.000

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK